

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012**



PT. Pool Advista Indonesia Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
PT. POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : ENDANG P. SULAKSONO
Alamat Kantor : Jl. Kali Besar Timur No. 28A
Jakarta Barat 11220
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Jl. Tulodong Bawah II/2
RT.002/ RW. 001
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 692-6104/ 692-8248
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : FONY TANJUNG
Alamat Kantor : Jl. Kali Besar Timur No. 28A
Jakarta Barat 11220
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Pantai Mutiara Blok P / 35
RT.007/ RW. 016
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 692-6104/ 692-8248
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2013



Endang P. Sulaksono Fony Tanjung
Direktur Utama Direktur

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

i

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012

iii

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012

iv

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012

v

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

1 - 53

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T			
	Catatan	31-Mar-12	31-Des-12
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2d,2e,2o,5	13.868.245.193	2.695.782.550
Investasi Jangka Pendek :			
- Deposito Berjangka	2d,6	5.398.036.148	15.868.136.882
- Surat Berharga	2d,2o,7	74.723.521.717	72.794.123.891
Piutang Usaha			
- Pihak Berelasi	2d,2h,2t,8,34	196.167.906	437.207.197
- Pihak Ketiga	2d,2h,8	342.695.895	609.443.368
Piutang Lain-lain :			
- Pihak Berelasi	2d,2h,2t,9,34	184.260.000	211.260.000
- Pihak Ketiga	2d,2h,9	9.059.321	24.558.815
P e r s e d i a a n	2i,2m,10	188.058.771	141.570.270
Pajak Dibayar Dimuka	2q,18	91.294.159	78.354.861
Biaya Dibayar Dimuka	2l,11	236.387.841	58.289.066
		<u>95.237.726.951</u>	<u>92.918.726.900</u>
Jumlah Aset Lancar			
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Lain-lain			
- Pihak Berelasi	2d,2h,2t,9,34	1.188.492.406	887.117.531
- Pihak Ketiga	2d,2h,9	945.028.720	861.744.691
Investasi pada Entitas Asosiasi	2f,12	38.329.793.152	40.936.715.843
Investasi Lain-Lain	13	100.000.000	100.000.000
Aset Tetap :	2j,2m,14		
Biaya Perolehan		9.930.019.880	9.789.569.880
Akumulasi Penyusutan		(4.740.689.714)	(4.645.847.239)
		<u>5.189.330.166</u>	<u>5.143.722.641</u>
Jumlah Tercatat			
Properti Investasi	2g,2m,15	386.765.374	396.786.122
Aset Pajak Tangguhan	2q,17	818.033.640	789.177.640
Aset Tak Berwujud	2k,2m,16	773.464.817	784.153.472
Aset Lain-lain	19	280.000.000	280.000.000
		<u>48.010.908.275</u>	<u>50.179.417.940</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar			
		<u>143.248.635.226</u>	<u>143.098.144.840</u>
JUMLAH ASET		143.248.635.226	143.098.144.840

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-Mar-12	31-Des-12
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Pajak	2q, 18	45.247.363	138.114.090
Beban Masih Harus Dibayar	17	342.810.563	217.403.135
Utang Dividen	2r,28	17.742.814.240	17.742.814.240
Pendapatan Diterima Dimuka	2d,21	563.525.390	673.251.400
Utang Lain-lain		64.406.451	64.406.451
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>18.758.804.007</u>	<u>18.835.989.316</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Kerja	2v,20	2.591.930.732	2.487.189.172
Pendapatan Diterima Dimuka	2d,21	775.000.000	650.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>3.366.930.732</u>	<u>3.137.189.172</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>22.125.734.739</u>	<u>21.973.178.488</u>
E K U I T A S			
Modal Saham			
Modal Dasar - 400.000.000 saham			
dengan nilai nominal Rp. 250 per saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- 204.770.000 saham tahun 2012 dan			
200.000.000 saham Maret 2012			
	2p,22	51.192.500.000	51.192.500.000
Tambahan Modal Disetor	23	6.481.191.300	6.481.191.300
Keuntungan yang Belum Direalisasi atas			
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual			
	2d,7	1.910.020.697	1.346.421.424
Saldo Laba :			
	24		
Telah Ditentukan Penggunaannya		3.550.000.000	3.550.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		57.646.945.364	58.233.276.557
Pendapatan Komprehensif Lain Entitas Anak		32.935.457	24.077.006
Sub Jumlah		<u>120.813.592.818</u>	<u>120.827.466.287</u>
Kepentingan Non pengendali	2c,25	309.307.669	297.500.065
Ekuitas Bersih		<u>121.122.900.487</u>	<u>121.124.966.352</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>143.248.635.226</u>	<u>143.098.144.840</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31-Mar-13</u>	<u>31-Mar-12</u>
PENDAPATAN USAHA	2n,30	3,616,088,140	3,864,024,228
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,31	<u>(530,277,413)</u>	<u>(566,391,043)</u>
LABA BRUTO		3,085,810,727	3,297,633,185
BEBAN USAHA	2n,31	(1,083,397,740)	(1,082,388,842)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	32	17,697,365	13,410,550
BAGIAN ATAS HASIL BERSIH ENTITAS ASOSIASI	12	<u>(2,606,922,691)</u>	<u>(242,249,014)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>(586,812,339)</u>	<u>1,986,405,879</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2q,18		
Pajak Kini		(16,567,250)	(21,673,880)
Pajak Tangguhan		<u>28,856,000</u>	<u>8,478,169</u>
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan - Bersih		<u>12,288,750</u>	<u>(13,195,711)</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(574,523,589)	1,973,210,168
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Keuntungan dari Aset Keuangan tersedia untuk Dijual	2t & 5	<u>563,599,273</u>	<u>570,400,575</u>
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(10,924,316)</u>	<u>2,543,610,743</u>
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		(586,331,193)	1,944,847,182
Kepentingan Non-pengendali		<u>11,807,604</u>	<u>28,362,986</u>
Jumlah		<u>(574,523,589)</u>	<u>1,973,210,168</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		(22,731,920)	2,515,247,757
Kepentingan Non-pengendali		<u>11,807,604</u>	<u>28,362,986</u>
Jumlah		<u>(10,924,316)</u>	<u>2,543,610,743</u>
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	2o & 25	<u>(3)</u>	<u>10</u>
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	2o & 25	<u>(3)</u>	<u>10</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahhan Modal Disetor	Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Entitas Anak	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
					Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	50,000,000,000	6,423,951,300	2,155,072,199	-	2,550,000,000	58,348,243,860	119,477,267,359	245,571,328	119,722,838,687
LABA BERSIH KOMPREHENSIF	-	-	-	-	-	1,944,847,180	1,944,847,180	26156123	1,971,003,303
ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL	-	-	309,775,575	-	-	-	309,775,575	-	309,775,575
SALDO PER 31 MARET 2012	50,000,000,000	6,423,951,300	2,464,847,774	-	2,550,000,000	60,293,091,040	121,731,890,114	271,727,451	122,003,617,565
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	51,192,500,000	6,481,191,300	1,346,421,424	24,077,006	3,550,000,000	58,233,276,557	120,827,466,287	297,500,065	121,124,966,352
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF	-	-	-	-	-	(586,331,193)	(586,331,193)	11,807,604	(574,523,589)
ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL	-	-	563,599,273	8,858,451	-	-	572,457,724	-	572,457,724
SALDO PER 31 MARET 2013	51,192,500,000	6,481,191,300	1,910,020,697	32,935,457	3,550,000,000	57,646,945,364	120,813,592,818	309,307,669	121,122,900,487

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31-Mar-12</u>	<u>31-Mar-12</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pendapatan Usaha	4,517,518,307	5,287,769,376
Pembayaran Kas kepada :		
Pemasok	(863,108,919)	(500,813,317)
Direksi dan Karyawan	(880,838,063)	(945,100,846)
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2,773,571,325	3,841,855,213
Penerimaan dari Penghasilan Bunga	25,208,792	9,843,255
Penerimaan Lain-lain	6,382,876	64,802,764
Pembayaran Pajak	(214,834,022)	(44,426,800)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>2,590,328,971</u>	<u>3,872,074,432</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan Reksa Dana	8,141,801,399	2,700,000,000
Penempatan Deposito Berjangka	(16,533,768,117)	(361,203,704)
Penempatan Reksa Dana	(2,281,567,795)	(6,800,000,000)
Pencairan Deposito Berjangka	25,669,510,822	-
Perolehan Obligasi	2,776,194,300	-
Penempatan Obligasi	(8,838,002,818)	-
Penjualan Saham Publik	61,689,375	-
Perolehan Aset Tetap	(140,450,000)	(30,420,000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>8,855,407,166</u>	<u>(4,491,623,704)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Dividen Tunai	-	-
Penurunan Piutang Pihak Berelasi	(274,374,875)	217,813,421
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(274,374,875)</u>	<u>217,813,421</u>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	11,171,361,262	(401,735,851)
LABA (RUGI) SELISIH KURS YANG BELUM TEREALISASI ATAS KAS DAN SETARA KAS	1,101,381	789,265
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	<u>2,695,782,550</u>	<u>14,408,577,225</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	<u>13,868,245,193</u>	<u>14,007,630,639</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Pool Advista Indonesia Tbk (d/h PT Pool Asuransi Indonesia Tbk) didirikan pada tanggal 26 Agustus 1958 berdasarkan Akta Notaris Meester Liem Hie Thaij No. 86, pengganti Notaris Anwar Mahajudin. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A5/104/10 tanggal 1 Desember 1958, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 322 tanggal 11 Juli 1961. Perusahaan telah memperoleh Surat Ijin Operasi dari Departemen Keuangan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Moneter Dalam Negeri No. Kep-6649/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986 yang berlaku sejak tanggal 11 Nopember 1986. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah mengalami perubahan beberapa kali terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 dari Notaris Veronica Lily Dharma, SH tanggal 21 Juli 2003. Dalam Rapat tersebut telah diputuskan untuk :

1. Mengubah nama Perusahaan menjadi PT Pool Advista Indonesia Tbk.
2. Mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan menjadi Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi.

Atas perubahan Anggaran Dasar tersebut, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-26244.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 3 Nopember 2003. Selain itu, Perusahaan telah menerima pembaharuan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Pembaharuan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No. 09.02.1.74.30602 tanggal 24 Nopember 2009 yang berlaku sampai dengan 6 April 2014.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan kepada Departemen Keuangan untuk mengembalikan ijin usaha asuransi kerugiannya. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-346/KM.6/2004 tanggal 19 Agustus 2004, pengajuan pengembalian ijin usaha dibidang asuransi kerugian Perusahaan telah dikabulkan. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perusahaan telah melakukan pengumuman dan pelaporan yang diperlukan.

Perusahaan telah beroperasi secara komersial dalam bidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi sejak tanggal 21 Juli tahun 2003.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juni 2008 No. 239 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007. Penyesuaian atas Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29663.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 1 Juli 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi. Sebelumnya perusahaan bergerak dalam bidang asuransi kerugian. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi kantor di Jl. Kali Besar Timur No. 28A.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 April 1991, Perusahaan melakukan emisi saham sejumlah 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga perdana Rp 9.000 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Sebelum dilakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh adalah 4.200.000 saham, sehingga sesudah penawaran umum tersebut, jumlah saham adalah 6.000.000 saham. Perusahaan telah memperoleh Surat Persetujuan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta dari Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-598/PM/1991 tanggal 15 Mei 1991.

Pada tanggal 31 Juli 1992, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan ketentuan setiap pemegang saham akan mendapatkan 7 (tujuh) saham baru untuk setiap 3 (tiga) saham lama yang dimiliki sehingga jumlah saham beredar menjadi 20.000.000 saham. Saham tersebut efektif diperdagangkan sejak tanggal 17 Nopember 1992 dengan Surat No. S-336/BEJ.1.1/XI/1992.

Pada tanggal 1 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dimana setiap pemegang 4 (empat) saham mempunyai hak untuk memesan 1 (satu) saham dengan harga Rp 1.800 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-1175/PM/1994 tanggal 28 Juni 1994.

Pada tanggal 28 Juli 1997, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham sehingga jumlah saham beredar menjadi 50.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 5 Desember 2003.

Saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Mei 1991.

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 10 Juli 2009 memperoleh satu Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp 550 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran di Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-5642/BL/2009 tanggal 29 Juni 2009.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Notaris Adi Triharso, SH, No. 12 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 250 per saham sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011. Penyesuaian atas perubahan Anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-40860 tanggal 15 Desember 2011.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan mempunyai Entitas Anak sebagai berikut :

	Dimulainya kegiatan komersial	Domisili	Persentase kepemilikan efektif		Jumlah aset (sebelum eliminasi)		Aktivitas utama
			2013	2012	31-03-2013	31-12-2012	
ENTITAS ANAK							
PT Meganindo Intisakti (MI)	1994	Jakarta	95,56	95,56	1.001.462.631	951.517.355	Jasa reparasi dan perawatan kendaraan bermotor
PT Widya Dharma Artha (WDA)	2007	Jakarta	80	80	3.501.148.328	3.505.471.136	Jasa pendidikan

Pemegang saham terbesar Perusahaan adalah PT Titanusa Setiyoso, yang juga merupakan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.

d. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Susunan pengurus Perusahaan per 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Tn. Bambang Gunawan Tanudjaja
 Komisaris Independen : Tn. Muda Markus Dolopoto
 Direktur Utama : Ny. Endang Pratomo Sulaksono
 Direktur : Ny. Fony Tanjung

Susunan pengurus Perusahaan per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Tn. Bambang Gunawan Tanudjaja
 Komisaris Independen : Tn. Muda Markus Dolopoto
 Komisaris : Tn. Sukamto Tandjung
 Direktur Utama : Ny. Endang Pratomo Sulaksono
 Direktur : Ny. Fony Tanjung

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 32 karyawan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)

e. Komite Audit

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut :

Ketua Komite Audit : Tn. Muda Markus Dolopoto
A n g g o t a : Ny. Eliza Johanes
: Ny. Tan Yunita

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Ketua Komite Audit : Tn. Muda Markus Dolopoto
A n g g o t a : Tn. Benny Haryono
: Ny. Veronica Sukamto

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak ("Grup") telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 25 April 2013.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu seperti persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Grup melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2012. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (lanjutan)

PSAK No. 60 mengkonsolidasikan dan memperluas ketentuan pengungkapan yang ada dan menambahkan beberapa pengungkapan baru yang signifikan berkaitan dengan instrumen keuangan mengenai pengukuran nilai wajar dan risiko likuiditas. Secara khusus, amandemen tersebut memerlukan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan hirarki pengukuran nilai wajar.

Penerapan standar ini memerlukan tambahan pengungkapan tetapi tidak berdampak terhadap posisi keuangan atau pendapatan komprehensif Grup karena tidak memiliki dampak terhadap klasifikasi dan penilaian instrumen keuangan.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini, tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 10 (Revisi 2010) : Pengaruh perubahan nilai tukar valuta asing
- PSAK 13 (Revisi 2010) : Properti investasi
- PSAK 16 (Revisi 2011) : Aset tetap
- PSAK 30 (Revisi 2010) : Sewa
- PSAK 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (Revisi 2010) : Instrumen keuangan: penyajian.
- PSAK 55 (Revisi 2011) : Instrumen keuangan: pengakuan & pengukuran
- PSAK 56 (Revisi 2011) : Laba per saham
- ISAK 15: Batas aset imbalan pasti, persyaratan pendanaan minimum dan interaksinya
- ISAK 20: Pajak penghasilan–perubahan dalam status pajak entitas / para pemegang saham
- ISAK 23 : Sewa operasi – insentif

Pencabutan standar akuntansi dan interpretasi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK No. 11, "Penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing"
- PSAK No. 27, "Akuntansi koperasi"
- PSAK No. 29, "Akuntansi minyak dan gas bumi"
- PSAK No. 39, "Akuntansi kerja sama operasi"
- PSAK No. 47, "Akuntansi untuk tanah"
- PSAK No. 52, "Mata uang pelaporan"
- ISAK No. 4, "Alternatif perlakuan yang diizinkan atas selisih kurs"
- ISAK No.5, "Pelaporan perubahan nilai wajar investasi efek dalam kelompok tersedia untuk dijual"

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2013:

- PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi bisnis pada entitas sependengali"
- ISAK No. 21, "Perjanjian konstruksi real estat"

Pencabutan standar akuntansi dan interpretasi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2013:

- PSAK No. 44, "Akuntansi aktivitas pengembangan real estat"
- PSAK No. 51, "Akuntansi kuasi reorganisasi"

Perusahaan sedang mengevaluasi akibat dari revisi PSAK dan ISAK baru tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

i. Entitas anak

Entitas anak adalah semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), yang mana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dan pada umumnya disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Grup juga menilai apakah terdapat pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% kekuasaan suara tetapi dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional berdasarkan kontrol defacto. Kontrol de-facto dapat timbul dalam situasi dimana kekuasaan suara Grup, relatif terhadap besaran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya, memberikan Grup kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, dan lain-lain.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak, tetapi Grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah, jika diperlukan, untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas - yaitu sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain.

Setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

d. Instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan diakui pada neraca ketika Perusahaan menjadi pihak dalam suatu kontrak instrumen keuangan.

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut: a) nilai wajar melalui laba rugi; b) dimiliki hingga jatuh tempo; c) pinjaman dan piutang; dan d) tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan instrumen lindung nilai. Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; jika tidak, aset diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi seluruh investasi dalam instrumen ekuitas, dan sebagian investasi dalam reksadana.

- b) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Mereka dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tahun 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

- d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan atau piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo, dan (c) aset keuangan yang diukur sebesar nilai wajar melalui laba rugi. Mereka diklasifikasikan dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi sebagian investasi dalam reksadana dan seluruh investasi dalam instrumen utang.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal pertukaran dimana pembelian atau penjualan suatu investasi diatur dalam kontrak yang memerlukan persyaratan pelepasan investasi dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan dan diukur pertama kali menggunakan nilai wajar, termasuk biaya transaksi, kecuali untuk aset-aset keuangan yang diklasifikasikan menggunakan nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang diukur pertama kali menggunakan nilai wajar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode bunga efektif

Metode bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode terkait.

Tingkat bunga efektif adalah tingkat bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (termasuk semua biaya yang dibayar atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya), selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih pendek. Pendapatan dan beban diakui berdasarkan tingkat bunga efektif atas instrumen hutang.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai atas investasi dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual, penurunan nilai tersebut dibebankan dalam laba rugi.

Nilai investasi yang telah diturunkan tersebut menjadi basis biaya perolehan yang baru, kecuali untuk investasi dalam kategori tersedia untuk dijual yang dicatat pada nilai wajar. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar instrumen ekuitas yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui di pendapatan komprehensif lain. Untuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai wajar dipulihkan melalui laba rugi.

Piutang lain-lain dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca dan diturunkan nilainya bila terdapat bukti yang objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan. yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari investasi.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang lain-lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penurunan nilai yang diakui adalah sebesar perbedaan antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan tingkat bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat dari piutang lain-lain diturunkan melalui akun penyisihan. Bila piutang lain-lain tidak tertagih, piutang dihapuskan terhadap akun penyisihan. Pemulihan dikemudian hari dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya, dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya hanya bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir, atau Perusahaan menyerahkan secara substansial aset keuangan dan seluruh resiko dan manfaat dari kepemilikan aset tersebut kepada entitas lain.

i. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Klasifikasi sebagai hutang atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai substansi perjanjian kontrak dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar. Tidak terdapat liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas ini awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar termasuk biaya transaksi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dinilai berdasarkan nilai wajar. Liabilitas keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dinilai berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan beban bunga diakui berdasarkan suku bunga efektif.

Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif apapun.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dibebaskan, dibatalkan atau berakhir.

ii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

iii. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada harga pasar kuotasi atau harga kuotasi *dealer* (harga beli untuk posisi beli dan harga jual untuk posisi jual) tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik-teknik tersebut meliputi:

- Referensi ke nilai wajar kini dari instrumen lain yang memiliki substansi yang sama.
- Analisa arus kas diskonto atau model penilaian yang lain.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari Kas, Bank dan Deposito Berjangka dengan jangka waktu tidak lebih dari 3 bulan yang tidak dibatasi penggunaannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima.

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode Ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Laporan Keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Pada saat pengukuran awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Untuk pengukuran selanjutnya, Perusahaan memilih model biaya dan menerapkan kebijakan tersebut pada seluruh properti investasinya, sehingga pada pengukuran selanjutnya, properti investasi dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (bila ada). Penyusutan properti investasi dihitung dengan metode garis lurus setelah dikurangi estimasi nilai sisa properti investasi yang bersangkutan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut : Bangunan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan tidak dapat ditagih.

Manajemen melakukan penelaahan piutang usaha tiap akhir periode. Perusahaan tidak melakukan penyisihan piutang ragu-ragu karena sebagian besar adalah piutang kepada Perusahaan afiliasi.

i. Persediaan

Persediaan milik entitas anak dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode FIFO (*first-in first out*).

j. Aset tetap

Perusahaan menggunakan model biaya untuk mengukur aset tetap sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (bila ada).

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset tetap

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya legal dan biaya-biaya lain untuk memperoleh perpanjangan hak atas tanah diamortisasi selama 30 tahun dengan metode garis lurus.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal.

Aset tetap, Perusahaan dan entitas anak (PT Meganindo Intisakti - MI) kecuali bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double-declining balance method) sedangkan aset tetap entitas anak (PT Widya Dharma Artha - WDA) disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing dengan persentase sebagai berikut :

	Perusahaan	Entitas Anak	
		MI	WDA
Kendaraan Bermotor	50 %	50 %	-
Peralatan Kantor	25 %	-	25 %
P e r a b o t	25 % - 50 %	50 %	25 %
Mesin dan Instalasi	-	25 %	12,5 %

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan bersih penjualan dan nilai tercatat aset) diakui pada "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto" dalam laba rugi ketika penjualan tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, umur manfaat dan metode depresiasi ditinjau dan disesuaikan secara prospektif pada tiap tanggal laporan keuangan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman dari suatu periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset tertentu yang memenuhi syarat.

k. Aset tak berwujud

Aset tidak berwujud dicatat berdasarkan nilai perolehan (at cost) dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan masa manfaat sebagai berikut : Hak atas tanah 20 tahun.

Aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas direviu untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud tersebut mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas direviu setidaknya pada tiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam ekspektasi masa manfaat atau pola konsumsi atas keuntungan ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut dipertimbangkan untuk mengubah periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi. Biaya amortisasi atas aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui pada laporan laba rugi dalam klasifikasi biaya yang konsisten dengan fungsi aset tidak berwujud tersebut.

Keuntungan atau kerugian dari pemberhentian pengakuan aset tidak berwujud diukur berdasarkan selisih antara hasil penjualan bersih dan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi ketika aset tersebut berhenti diakui.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus.

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan. Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas).

Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan dalam jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, pokok dan tingkat bunga yang berlaku. Pendapatan dividen atas investasi jangka pendek dalam saham diakui pada saat diumumkan.

Pendapatan dari jasa manajemen, jasa pembukuan, jasa reparasi dan perbaikan, jasa kursus dan seminar dan sewa bangunan/ruangan diakui pada saat jasa diserahkan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

o. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari translasi, pada akhir tahun, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi, kecuali ketika ditunda pengakuannya dalam pendapatan komprehensif lain yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, kurs yang dipakai adalah sebesar Rp 9.719 dan Rp 9.670 untuk 1 Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia.

p. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dalam negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak penghasilan tangguhan menggunakan metode liabilitas. Namun demikian, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal goodwill; pajak penghasilan tangguhan juga tidak dicatat jika berasal dari pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba atau rugi akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak). Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak (dan peraturan), yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

r. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dalam periode dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

s. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang telah disesuaikan dengan beban bunga dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dieksekusi dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversi.

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang relevan.

u. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesagon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Kewajiban program imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam neraca adalah nilai kini kewajiban imbalan tersebut pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau *vested*). Dalam kasus ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode hak.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial, apabila melebihi 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) atau 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan, dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan dalam program tersebut.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012. Jumlah tercatat aset tetap per tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 5.189.330.166 dan Rp 5.143.722.641 (Catatan 14).

Pemulihan aset pajak tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa laba fiskal akan dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan disajikan secara neto pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 yaitu masing-masing sebesar Rp 818.033.640 dan Rp 789.177.640 (Catatan 18).

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui dimasa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja perusahaan. Liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebesar Rp 2.591.930.732 dan Rp 2.487.189.172 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 20).

Nilai wajar instrumen keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

1. Manajemen risiko keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

i. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, investasi dalam surat berharga, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan dan entitas anak senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing-masing pihak, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank/institusi keuangan dan emiten, yaitu hanya bank/institusi keuangan dan emiten yang mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri atas semua akun-akun aset keuangan Perusahaan seperti yang dijelaskan pada Catatan 35.

iii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Dalam mengantisipasi risiko suku bunga, Perusahaan dan entitas anak secara terus menerus memantau indikator ekonomi baik secara makro maupun mikro.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan dan entitas anak menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Saat ini, kondisi keuangan Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko likuiditas.

v. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan dan entitas anak secara berkala memonitor pergerakan harga instrumen keuangan yang dimiliki dan kondisi perekonomian nasional maupun global yang dapat memberikan dampak terhadap nilai dari instrumen keuangan.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

1. Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan menjaga struktur modal yang optimal.

Grup secara aktif menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal dengan mempertimbangkan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Perusahaan membayar dividen satu kali dalam setahun, tetapi apabila keadaan keuangan Perusahaan memungkinkan, Perusahaan dapat membayar dividen interim dengan cara yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan. Jumlah dividen akan selalu dihubungkan dengan tingkat laba bersih setelah pajak selama tahun buku yang bersangkutan dan dengan memperhatikan keadaan keuangan Perusahaan dan perkembangan kondisi ekonomi.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
Jumlah utang	-	-
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	13.868.245.193	2,695,782,550
Utang bersih	(13.868.245.193)	(2,695,782,550)
Jumlah ekuitas	121.122.900.487	121,124,966,352
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian (%)	(11%)	(2%)

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	<u>31-Mar-13</u>	<u>31-Des-2012</u>
K a s		
Kas Kecil	<u>23.190.867</u>	<u>30.331.001</u>
B a n k		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk :		
Rekening Rupiah	310.749.198	145.475.122
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :		
Rekening Rupiah	789.859.192	133.964.850
Standard Chartered Bank :		
Rekening Rupiah	26.634.077	26.752.077

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>31-Mar-2013</u>	<u>31-Des-2012</u>
PT Bank DBS Indonesia :		
Rekening Rupiah	265.868.698	502.306.382
Rekening Dollar AS (USD 17.343,42 pada 31 Mar 2013 dan USD 12.027,15 pada 31 Des 2012)	168.560.699	116.302.539
PT Bank Commonwealth :		
Rekening Rupiah	215.798.658	486.322.942
Rekening Dollar AS (USD 5.133,75 pada 31 Mar 2013 dan USD 21.867,31 pada 31 Des 2012)	49.894.916	211.456.886
PT Bank Syariah Mandiri	803.456	851.455
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>578.868.592</u>	<u>324.668.625</u>
Jumlah Bank	<u>2.407.037.486</u>	<u>1.948.100.878</u>
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	570.851.590	717.350.671
PT Bank CIMB Syariah	<u>10.867.165.250</u>	<u>-</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>11.438.016.840</u>	<u>717.350.671</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>13.868.245.193</u>	<u>2.695.782.550</u>

Tingkat bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 3,25 % - 6,25 % per tahun pada 31 Maret 2013 dan 3,25% - 7,25% per tahun pada tahun 2012.

6. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

	<u>31-Mar-12</u>	<u>31-Des-2012</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>5.398.036.148</u>	<u>15.868.136.882</u>
J u m l a h	<u>5.398.036.148</u>	<u>15.868.136.882</u>

Tingkat bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah 6,25% pada 31 Maret 2013 dan 6% - 8,25% per tahun pada tahun 2012.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT BERHARGA

Rincian per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	31-Mar-13	31-Des-2012
Pihak Ketiga :		
Saham yang Diperdagangkan		
PT International Nickel Indonesia Tbk	209.000.000	206.800.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	155.750.000	169.100.000
PT Timah (Persero) Tbk	85.800.000	92.400.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	129.000.000	106.000.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	202.500.000	148.000.000
PT Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk	22.000.000	17.000.000
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	17.750.000	20.775.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	44.000.000
Sub Jumlah	<u>821.800.000</u>	<u>804.075.000</u>
Reksa Dana yang Tersedia untuk Dijual		
Bahana Optima Protected Fund 27	-	6.033.420.000
Manulife Dana Saham	7.632.409.352	6.532.156.771
Mandiri Protected Income Fund Dollar 5 (USD 311.065,50 pada 31 Maret 2013 dan USD 313.939,20 tahun 2012)	3.023.245.595	3.035.792.064
Manulife Dana Tumbuh Berimbang	1.674.475.770	1.568.286.793
Sub Jumlah	<u>12.330.130.717</u>	<u>17.169.655.628</u>
Reksa Dana yang Diperdagangkan		
First State Indonesia Money Market Fund	1.266.421.064	1.252.655.591
Fortis Solaris	6.294.355.930	4.879.773.298
BNP Paribas Spektra	1.181.005.915	2.506.338.450
Manulife Select Invest Protector	2.060.218.004	2.028.590.580
Manulife Pendapatan Tetap Negara	505.983.232	508.041.523
Manulife Dana Ekuitas	2.955.044.908	2.654.713.623
BNP Paribas Star	564.036.007	516.256.794
Bahana Optima Protected Fund USD 10 (USD 39,149.20 pada 31 Maret 2012 dan USD 39.242 pada 31-Des-2012)	380.491.075	379.470.140
Manulife Pendapatan Bulanan II	1.255.845.675	1.265.259.929
Terproteksi CIMB Principal CPF CB VI	508.085.000	511.785.000
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	3.115.255.665	3.156.019.273
OSKN USD Capital Protected Fund III (USD 250.687,75 pada 31 Maret 2013 dan USD 252.815,5 pada 31 Des 2012)	2.436.434.243	2.444.725.885
Schroder 90 Plus Equity Fund	2.224.890.841	1.938.112.045
Mandiri Investa Pasar Uang	1.390.528.705	1.378.478.030
Bahana Optima Protected Fund 33	1.010.926.000	1.018.362.000
X-Tra Premier Investa	1.179.471.448	1.089.187.232
Batavia Proteksi Prima II	1.071.700.000	1.060.280.000
BNP Paribas Ekuitas	1.139.521.004	1.042.011.047
Manulife Dana Campuran II	3.108.410.147	2.989.858.889
Manulife Dana Stabil Berimbang	-	589.038.633
Mandiri Protected Smart Seri I	506.075.000	512.595.000
Manulife Dana Kas	31.722.136	31.547.675
Danareksa Mawar Konsumer 10	364.552.251	-
Sub Jumlah	<u>34.550.974.250</u>	<u>33.753.100.637</u>

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

	31-Mar-13	31-Dec-12
Obligasi yang Tersedia untuk Dijual		
Obligasi rekapitalisasi Pemerintah :		
FR64	3,044,316,000	3,109,275,000
FR58	3,531,451,800	3,545,876,400
Indonesian 14 New (USD 282.886,89)	-	2,735,516,225
FR62	1,514,700,000	1,541,475,000
Obligasi Korporasi :		
CIMB Niaga Subordinasi I	2,600,000,000	2,625,000,000
CIMB Niaga Subordinasi II	1,560,000,000	1,575,000,000
CIMB Niaga 2011 Seri B	2,000,000,000	2,000,000,000
BTPN 2B	3,605,000,000	3,500,000,000
Sub Jumlah	<u>17,855,467,800</u>	<u>20,632,142,625</u>
Obligasi yang Diperdagangkan		
Obligasi rekapitalisasi Pemerintah :		
FR65	5,815,915,200	-
Indonesian 42 (USD 299.606,83)	2,911,878,750	-
Sub Jumlah	<u>8,727,793,950</u>	<u>-</u>
Panin Life Secured Account Growth Endowment (\$ 45.000)	437,355,000	435,150,000
J U M L A H	<u><u>74,723,521,717</u></u>	<u><u>72,794,123,891</u></u>

	Nilai pasar		Nilai nominal		Jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
	31 Maret 2013	31 Des 2012	31 Maret 2013	31 Des 2012		
FR 64	3.044.316.000	3,109,275,000	3.044.316.000	2.940.000.000	15 Mei 2028	6 bulan
FR 58	3.531.451.800	3.545.876.400	3.531.451.800	3.443.750.000	15 Juni 2032	6 bulan
Indonesian 14 New	-	USD 282,887	-	USD 292.848	4 Maret 2014	6 bulan
FR 62	1.514.700.000	1.541.475.000	1.514.700.000	1.530.000.000	15 April 2042	6 bulan
CIMB Niaga Subordinasi I	2.600.000.000	2.625.000.000	2.600.000.000	2.625.000.000	7 Juli 2017	3 bulan
CIMB Niaga Subordinasi II	1.560.000.000	1.575.000.000	1.560.000.000	1.575.000.000	23 Des 2020	3 bulan
CIMB Niaga 2011 Seri B	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	23 Des 2016	3 bulan
BTPN 2 B	3.605.000.000	3.500.000.000	3.605.000.000	3.500.000.000	03 Agst 2017	3 bulan
FR 65	5.815.915.200	-	5.815.915.200	-	15 Mei 2033	6 bulan
Indonesia 42	USD 299.606,83	-	USD 299.606,83	-	17 Jan 2042	6 bulan

	31 Maret 2013			31 Des 2012		
	Unit	Nilai Aset Bersih	Rp	Unit	Nilai Aset Bersih	Rp
Reksa dana yang tersedia untuk dijual						
Bahana Optima Protected Fund 27	-	-	-	6,000,000	1,005.57	6,033,420,000
Manulife Dana Saham	696,521	10,957,91	7,632,409,352	640,532	10,198.02	6,532,156,771
Mandiri Protected Income Fund Dollar 5	300,000	1.04*)	3,023,245,595	300,000	1.05*)	3,035,792,064
Manulife Dana Tumbuh Berimbang	895,580	1,869,71	1,674,475,770	895,580	1,751.14	1,568,286,793
Sub jumlah			<u><u>12,330,130,717</u></u>			<u><u>17,169,655,628</u></u>

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Unit	Nilai Aset Bersih	Rp	Unit	Nilai Aset Bersih	Rp
Reksa dana yang diperdagangkan						
First State Ind. Money Market Fund	1.253.014	1.010,70	1.266.421.064	1.252.656	1.000	1.252.655.591
Fortis Solaris	2.964.826	2.123,01	6.294.355.929	2.441.376	1.998.78	4.879.773,299
BNP Paribas Spectra	860.528	1.372,42	1.181.005.915	1.980.528	1.265.49	2.506.338,450
OSKN USD Capital Protected Fund III	250.000	1.00*)	2.436.434.242	250.000	1.01*)	2.444.725,885
Schroder 90 Plus Equity Fund	1.315.740	1.690,98	2.224.890.841	1.315.740	1.473.02	1.938.112,046
Mandiri Investa Pasar Uang	1.379.096	1.008,29	1.390.528.705	1.378.478	1.000.00	1.378.487,030
Bahana Optima Protected Fund 33	1.000.000	1.010,93	1.010.926.000	1.000.000	1.018.36	1.018.362,000
X-Tra Premier Investa	999.511	1.180,07	1.179.471.448	999.511	1.089.72	1.089.187,232
Batavia Proteksi Prima II	1.000.000	1.071,70	1.071.700.000	1.000.000	1.060.28	1.060.280,000
BNP Paribas Ekuitas	68.372	16.666,51	1.139.521.004	68.372	15.240.34	1.042.011,047
Manulife Dana Campuran II	1.279.560	2.429,28	3.108.410.147	1.279.560	2.336.63	2.989.858,889
Manulife Dana Stabil berimbang	-	-	-	352.614	1.670.49	589.038,632
Mandiri Protected Smart Seri I	500.000	1.012,15	506.075.000	500.000	1.025.19	512.595,000
Manulife Dana Kas			31.722.136	31.548	1.000.00	31.547,674
Manulife Select Invest Protector	1.440.732	1.429,98	2.060.218.004	1.440.741	1.408.02	2.028.590,580
Manulife Pendapatan Tetap Negara	238.133	2.124,81	505.983.232	238.133	2.133.44	508.041,523
Manulife Dana Ekuitas	383.788	7.699,69	2.955.044.908	383.790	6.917,10	2.654.713,622
Reksadana BNP Paribas Dtar	406.217	1.388,51	564.036.007	406.217	1.270.89	516.256,794
Bahana Optima Protected Fund USD 10	40.000	0.98	380.491.075	40.000	0.98	379.470,140
Manulife Pendapatan Bulanan II	1.132.883	1.108,54	1.255.845.675	1.132.883	1.116,85	1.265.259,929
Terproteksi CIMB Principal CPF CB VI	500.000	1.016,17	508.085.000	500,000	1.023.57	511.785,000
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	1.832.072	1.700,40	3.115.255.665	1,832,072	1,722.65	3,156,019,273
Danareksa Mawar Konsumer 10	221.361	1.646,87	364.552.251	-	-	-
Sub jumlah			34.550.974.248			3,753,100,636

*) Dinyatakan dalam Dolar Amerika

*) Stated in US Dollar

Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan harga saham adalah sebesar Rp. 61.725.000 dan Rp. 27.700.000 pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Kenaikan nilai aset bersih Reksa Dana yang diperdagangkan yang belum terealisasi sebesar Rp 1.204.812.360 dan Rp 2.082.618.277 pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 disajikan dalam akun "Pendapatan Usaha" pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Kenaikan (Penurunan) nilai aset bersih Reksa Dana yang tersedia untuk dijual yang belum terealisasi sebesar Rp.584.064.273 pada 31 Maret 2013 dan Rp 518.422.651 pada 31 Desember 2012 disajikan dalam akun "Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sebagai bagian dari Ekuitas per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Pendapatan bunga obligasi adalah masing-masing Rp.199.148.731 dan Rp. 802.740.994 untuk 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012. Kenaikan (Penurunan) harga obligasi sebesar (Rp 41.158.600) dan Rp 121.557.301 masing-masing pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 disajikan dalam akun "Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sebagai bagian dari Ekuitas per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Penurunan Obligasi yang diperdagangkan sebesar Rp. 86.164.800 pada 31 Maret 2013, disajikan dalam akun disajikan dalam akun "Pendapatan Usaha" pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	31-Mar-13	31-Des-12
Pihak Berelasi		
Dalam Rupiah :		
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	196.167.906	437.207.197
J u m l a h	196.167.906	437.207.197
Pihak Ketiga		
Dalam Rupiah :		
Bunga Deposito :	80.192.475	301.202.609
Bunga Obligasi	96.187.660	88.288.929
Dalam Rupiah :		
PT Bess Central Insurance	24.353.400	39.960.800
PT Pan Pacific Insurance	12.192.650	13.645.050
PT Asuransi Jaya Proteksi	113.359.260	67.557.080
PT Asuransi Jasa Indonesia	-	75.940.000
PT Asuransi Himalaya Pelindung	5.911.600	5.537.200
PT Asuransi Rama Satria Wibawa	5.070.200	11.211.700
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	5.428.650	6.100.000
J u m l a h	342.695.895	609.443.368
J U M L A H	538.863.801	1.046.650.565

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

	<u>31-Mar-13</u>	<u>31-Dec-12</u>
Pihak Berelasi		
1 - 30 hari	196,167,906	428,884,917
31 - 60 hari	-	6,722,280
61 - 90 hari	-	-
> 90 hari	-	1,600,000
J u m l a h	<u>196,167,906</u>	<u>437,207,197</u>
Pihak Ketiga		
1 - 30 hari	87,953,470	175,603,013
31 - 60 hari	217,266,735	380,102,342
61 - 90 hari	8,320,900	20,982,100
> 90 hari	29,154,790	32,755,913
J u m l a h	<u>342,695,895</u>	<u>609,443,368</u>
J U M L A H	<u><u>538,863,801</u></u>	<u><u>1,046,650,565</u></u>

Berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan, manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dilakukan penyisihan piutang tak tertagih. Tidak ada piutang usaha yang dijaminan per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Jangka Pendek :

Pihak Berelasi :

Direksi & Karyawan

184.260.000 211.260.000

Pihak Ketiga

14.634.321 30.133.815

Penyisihan Piutang Pihak Ketiga

(5.575.000) (5.575.000)

Total Jangka Pendek

193.319.321 235.818.815

Jangka Panjang :

Pihak Berelasi :

Direksi & Karyawan

1.188.492.406 887.117.531

Pihak Ketiga

PT Sun Life Financial Indonesia

826.498.082 861.744.691

Yayasan Widya Dharma Artha

118.530.638 -

Total Jangka Panjang

2.133.521.126 1.748.862.222

Pinjaman kepada Direksi dan Karyawan dikenakan bunga antara 0% - 10% per tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan saldo persediaan Entitas Anak berupa pelumas, cat dan lain-lain per 31 Maret 2013 sebesar Rp. 188.058.771 dan per 31 Desember 2012 sebesar Rp. 141.570.270. Tidak ada penurunan nilai persediaan dan tidak ada persediaan yang dijamin.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan persediaan usang.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan saldo Asuransi Dibayar Dimuka dan Bunga Obligasi Dibayar Dimuka per 31 Maret 2013 sebesar Rp. 236.387.841 dan per 31 Desember 2012 sebesar Rp. 58.289.066

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian per 31 Maret 2013 sebagai berikut :

	Persentase Pemilikan	Nilai Tercatat Awal	31-Mar-13		Nilai Tercatat Akhir
			Bagian atas Hasil Bersih	Pendapatan Dividen	
Metode Ekuitas					
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	45%	40.936.715.843	(2.606.922.691)	-	38.329.793.152
J u m l a h		40.936.715.843	(2.606.922.691)	-	38.329.793.152

	Persentase Pemilikan	Nilai Tercatat Awal	31-Dec-12			Nilai Tercatat Akhir
			Bagian atas Hasil Bersih	Penambahan Investasi	Pendapatan Dividen	
Metode Ekuitas						
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	45%	34.144.870.728	5.771.845.115	4.220.000.000	(3.200.000.000)	40.936.715.843
J u m l a h		34.144.870.728	5.771.845.115	4.220.000.000	(3.200.000.000)	40.936.715.843

Ringkasan informasi keuangan PT Asuransi QBE Pool Indonesia adalah sebagai berikut:

	31-Mar-13	31-Dec-12
Total Aset	274,547,000,000	320,121,582,383
Total Liabilitas	190,153,000,000	229,933,083,086
Total Pendapatan	47,612,873,973	173,326,350,864
Laba bersih Tahun Berjalan	(5,793,161,535)	12,826,322,476

Pada tahun 1994, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Asuransi QBE Pool Indonesia (QBE Pool) sebanyak 45 saham yang merupakan 30 % hak kepemilikan. Pada tahun 1998, Perusahaan menambah penyertaan pada QBE Pool sebanyak 15 saham sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi sebanyak 60 saham atau 40 %.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (LANJUTAN)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi QBE Pool Indonesia No. 15 tanggal 20 Juni 2005 dari Notaris Veronica Lily Dharma, SH, disetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor entitas asosiasi menjadi Rp 30.000.000.000 dengan cara mengkapitalisasi saldo laba entitas asosiasi, sehingga jumlah saham milik Perusahaan meningkat menjadi 120 saham dengan persentase kepemilikan perusahaan tetap sebesar 40%.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT QBE Pool Indonesia No. 3 tanggal 13 Juli 2011 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 6.500.000.000 dimana Perusahaan memperoleh dividen sebesar Rp 2.600.000.000.

PT Asuransi QBE Pool Indonesia berdomisili di Jakarta dan aktivitas utamanya adalah penyediaan jasa asuransi kerugian.

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 07 dari Notaris Ferry Mahendra Permana, S.H., tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan membeli 5% saham dari QBE Insurance (International) Limited, pemegang saham mayoritas QBE Pool senilai Rp4.220.000.000, yang telah dilaksanakan di Desember 2012 sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 45%.

Berdasarkan Akta *Statement of Meeting Resolutions* PT Asuransi QBE Pool Indonesia No. 03 tanggal 14 Mei 2012 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 dimana Perusahaan memperoleh dividen sebesar Rp 3.200.000.000.

PT Asuransi QBE Pool Indonesia berdomisili di Jakarta dan aktivitas utamanya adalah penyediaan jasa asuransi kerugian.

13. INVESTASI LAIN-LAIN

	<u>31- Mar-2013</u>	<u>31-Des-2012</u>
PT. Menara Proteksi Indonesia	100.000.000	100.000.000

Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Menara Proteksi Indonesia sejumlah 50 lembar saham dengan nilai nominal Rp 2.000.000 per saham yang memberikan Perusahaan kepemilikan sebesar 2.5%.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP

Rincian per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	31-Mar-13			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Tanah	101.600.000	-	-	101.600.000
Bangunan	7.058.112.436	140.450.000	-	7.198.562.436
Kendaraan Bermotor	756.790.395	-	-	756.790.395
Peralatan Kantor	1.364.616.159	-	-	1.364.616.159
Perabot	288.205.090	-	-	288.205.090
Mesin dan Instalasi	220.245.800	-	-	220.245.800
Jumlah	<u>9.789.569.880</u>	<u>140.450.000</u>	<u>-</u>	<u>9.930.019.880</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	2.237.055.768	75.585.150	-	2.312.640.918
Kendaraan Bermotor	721.810.461	4.372.489	-	726.182.950
Peralatan Kantor	1.207.979.101	9.335.353	-	1.217.314.454
Perabot	251.269.581	3.819.319	-	255.088.900
Mesin dan Instalasi	227.732.328	1.730.164	-	229.462.492
Jumlah	<u>4.645.847.239</u>	<u>94.842.475</u>	<u>-</u>	<u>4.740.689.714</u>
Jumlah Tercatat	<u>5.143.722.641</u>			<u>5.189.330.166</u>

	31-Des-12			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Tanah	101.600.000	-	-	101.600.000
Bangunan	4.468.978.448	2.589.133.988	-	7.058.112.436
Kendaraan Bermotor	756.790.395	-	-	756.790.395
Peralatan Kantor	1.332.726.159	31.890.000	-	1.364.616.159
Perabot	272.725.090	15.480.000	-	288.205.090
Mesin dan Instalasi	216.409.800	3.836.000	-	220.245.800
Jumlah	<u>7.149.229.892</u>	<u>2.640.339.988</u>	<u>-</u>	<u>9.789.569.880</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	2.008.781.280	228.274.488	-	2.237.055.768
Kendaraan Bermotor	685.799.993	36.010.468	-	721.810.461
Peralatan Kantor	1.163.333.973	44.645.128	-	1.207.979.101
Perabot	233.039.525	18.230.056	-	251.269.581
Mesin dan Instalasi	219.840.952	7.891.376	-	227.732.328
Jumlah	<u>4.310.795.723</u>	<u>335.051.516</u>	<u>-</u>	<u>4.645.847.239</u>
Jumlah Tercatat	<u>2.838.434.169</u>			<u>5.143.722.641</u>

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban Penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	<u>31-Mar-13</u>	<u>31-Dec-12</u>
Beban Pokok Penjualan	50,848,694	166,607,448
Beban Operasional	<u>54,014,525</u>	<u>168,444,068</u>
Jumlah	<u>104,863,219</u>	<u>335,051,516</u>

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 18.050.000.000 pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 telah diasuransikan secara memadai.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetapnya kepada entitas asosiasinya yaitu PT Asuransi QBE Pool Indonesia, di mana Perusahaan mempunyai investasi saham sebanyak 45%.

15. PROPERTI INVESTASI

	<u>31-Mar-13</u>		
	Saldo Awal	Penambahan	Saldo Akhir
Harga Perolehan			
Bangunan	<u>2,448,556,248</u>	-	<u>2,448,556,248</u>
Jumlah Harga Perolehan	<u>2,448,556,248</u>	-	<u>2,448,556,248</u>
Akumulasi Penyusutan			
Bangunan	<u>2,051,770,126</u>	<u>10,020,748</u>	<u>2,061,790,874</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>2,051,770,126</u>	<u>10,020,748</u>	<u>2,061,790,874</u>
Nilai Buku	<u>396,786,122</u>		<u>386,765,374</u>
	<u>31-Dec-12</u>		
	Saldo Awal	Penambahan	Saldo Akhir
Harga Perolehan			
Bangunan	<u>2,421,883,248</u>	<u>26,673,000</u>	<u>2,448,556,248</u>
Jumlah Harga Perolehan	<u>2,421,883,248</u>	<u>26,673,000</u>	<u>2,448,556,248</u>
Akumulasi Penyusutan			
Bangunan	<u>2,010,648,869</u>	<u>41,121,257</u>	<u>2,051,770,126</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>2,010,648,869</u>	<u>41,121,257</u>	<u>2,051,770,126</u>
Nilai Buku	<u>411,234,379</u>		<u>396,786,122</u>

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban Penyusutan di alokasikan sebagai berikut :

	<u>31-Mar-13</u>	<u>31-Dec-12</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>10,020,748</u>	<u>41,121,257</u>
Jumlah	<u>10,020,748</u>	<u>41,121,257</u>

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung baik dari properti investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa selama 31 Maret 2013 adalah masing-masing Rp 185.360.000 dan Rp 80.654.798 (31 Desember 2012 : Rp. 779.180.000 dan Rp. 73.301.093)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai dalam nilai tercatat properti investasi.

16. ASET TAK BERWUJUD

	<u>31/13/2013</u>		
	Saldo Awal	Penambahan	Saldo Akhir
Harga Perolehan			
Hak Atas Tanah	<u>855.092.400</u>	-	<u>855.092.400</u>
Jumlah Harga Perolehan	<u>855.092.400</u>	-	<u>855.092.400</u>
Akumulasi Amortisasi			
Hak Atas Tanah	<u>70.938.928</u>	<u>10.688.655</u>	<u>81.627.583</u>
Jumlah Akumulasi Amortisasi	<u>70.938.928</u>	<u>10.688.655</u>	<u>81.627.583</u>
Nilai Buku	<u>784.153.472</u>		<u>773.464.817</u>
	<u>31-Dec-12</u>		
	Saldo Awal	Penambahan	Saldo Akhir
Harga Perolehan			
Hak Atas Tanah	<u>200.931.800</u>	<u>654.160.600</u>	<u>855.092.400</u>
Jumlah Harga Perolehan	<u>200.931.800</u>	<u>654.160.600</u>	<u>855.092.400</u>
Akumulasi Amortisasi			
Hak Atas Tanah	<u>32.087.061</u>	<u>38.851.867</u>	<u>70.938.928</u>
Jumlah Akumulasi Amortisasi	<u>32.087.061</u>	<u>38.851.867</u>	<u>70.938.928</u>
Nilai Buku	<u>168.844.739</u>		<u>784.153.472</u>

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) sebagai berikut :

Nomor HGB	Tanggal Berakhir HGB
HGB No. 1249/Medan, Sumatera Utara	26 Mei 2022
HGB No. 186/Pekanbaru, Riau	18 Juli 2010
HGB No. 1250/Medan, Sumatera Utara	17 Juni 2022
HGB No. 798/Kebon Sirih, Jakarta Pusat	27 Oktober 2032
HGB No. 10278/Pluit, Jakarta Utara	29 April 2032
HGB No. 9653/Pluit, Jakarta Utara	4 Juni 2027
HGB No. 2734/Pinangsia, Jakarta Utara	14 Mei 2022
HGB No. 4/Desa Kupang Raya, Lampung	23 Februari 2032
HGB No. 90/Cirebon, Jawa Barat	18 September 2037
HGB No. 30/Bogor, Jawa Barat	28 Desember 2039

Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Perpanjangan HGB No. 186 untuk lokasi di Pekanbaru dan HGB No. 4417 untuk lokasi di Pluit, sedang dalam proses. Lokasi di Pekanbaru tersebut adalah bagian dari Tanah Hak Pengelolaan Pemerintah Kota Pekanbaru. Surat Perjanjian tentang Penyerahan dan Penggunaan Bagian Tanah di atas Tanah Hak Pengelolaan Pemerintah Kota Pekanbaru sedang dalam proses.

Aset tetap milik Perusahaan dan entitas anak tidak dijaminkan per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	31-Mar-13	31-Des-12
Jasa Tenaga Ahli	56.200.000	94.975.893
Sewa Kantor	60.000.000	60.000.000
Lain-Lain	226.610.563	62.427.242
Jumlah	<u>342.810.563</u>	<u>217.403.135</u>

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar Dimuka

Rincian per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	<u>31-Mar-13</u>	<u>31-Dec-12</u>
Pajak Penghasilan Pasal 23 - 2009	47,305,432	47,305,432
Pajak Penghasilan Pasal 23 - 2013	12,939,298	-
Pajak Penghasilan Pasal 25 - 2009	6,474,789	6,474,789
SKPKB - Pajak Penghasilan Pasal 29 - 2009	12,972,140	12,972,140
SKPKB - Pajak Penghasilan Pasal 21 - 2009	<u>11,602,500</u>	<u>11,602,500</u>
J u m l a h	<u><u>91,294,159</u></u>	<u><u>78,354,861</u></u>

Utang Pajak

Rincian per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	<u>31-Mar-13</u>	<u>31-Des-12</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 21	15.336.550	86.502.125
Pajak Penghasilan Pasal 23	121.035	12.000
Pajak Pertambahan Nilai	<u>17.772.371</u>	<u>36.800.917</u>
J u m l a h	<u><u>33.229.956</u></u>	<u><u>123.315.042</u></u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.605.800	7.851.435
Pajak Penghasilan Pasal 23	600.000	2.971.493
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	3.584.989
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>8.811.607</u>	<u>391.131</u>
J u m l a h	<u><u>12.017.407</u></u>	<u><u>14.799.048</u></u>
J U M L A H	<u><u><u>45.247.363</u></u></u>	<u><u><u>138.114.090</u></u></u>

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut :

	<u>31-Mar-13</u>	<u>31-Dec-12</u>
Perusahaan		
Kini	-	-
Tanggunghan	<u>(24.753.500)</u>	<u>(138.384.468)</u>
Jumlah	<u>(24.753.500)</u>	<u>(138.384.468)</u>
Entitas Anak		
Kini	16.567.250	41.704.625
Tanggunghan	<u>(4.102.500)</u>	<u>(17.631.250)</u>
Jumlah	<u>12.464.750</u>	<u>24.073.375</u>
Konsolidasi		
Kini	16.567.250	41.704.625
Tanggunghan	<u>(28.856.000)</u>	<u>(156.015.718)</u>
Jumlah	<u>(12.288.750)</u>	<u>(114.311.093)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	<u>31-Mar-13</u>	<u>31-Dec-12</u>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	(586,812,339)	12,657,355,044
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan dari Entitas Anak yang Dikonsolidasian	<u>(24,272,354)</u>	<u>(291,286,135)</u>
Laba Perusahaan sebelum Taksiran Beban Pajak	<u>(611,084,693)</u>	<u>12,366,068,909</u>
Beda Waktu :		
Estimasi Imbalan Kerja	87,549,814	350,199,257
Penyusutan Aset Tetap	<u>11,464,303</u>	<u>20,140,120</u>
Jumlah Beda Waktu	<u>99,014,117</u>	<u>370,339,377</u>

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

	<u>31-Mar-13</u>	<u>31-Dec-12</u>
Beda Tetap :		
Bagian Rugi (Laba) Bersih Entitas Asosiasi	2,606,922,691	(5,771,845,115)
Bunga Obligasi	(199,148,731)	(802,740,994)
Keuntungan atas Penjualan Saham		-
Keuntungan Belum Direalisasi atas Peningkatan Harga Pasar Saham	(61,725,000)	(27,700,000)
Pendapatan Reksa dana	(1,629,382,783)	(4,500,773,397)
Pendapatan Bunga dan Sewa Gedung yang Pajaknya Bersifat Final	(461,781,117)	(2,348,880,565)
Beban atas Pendapatan Sewa yang Pajaknya Bersifat Final	139,256,002	292,630,370
Beban Pajak	30,000,000	293,719,456
Lain-lain	13,601,319	530,741,210
	<u>437,742,381</u>	<u>(12,334,849,035)</u>
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal	(74,328,195)	401,559,251
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun Lalu	<u>(242,308,169)</u>	<u>(643,867,420)</u>
Rugi Fiskal setelah Kompensasi Rugi Fiskal	<u>(316,636,364)</u>	<u>(242,308,169)</u>

Perhitungan taksiran beban pajak kini dan hutang pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

	<u>31-Mar-13</u>	<u>31-Dec-12</u>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak :		
Perusahaan	-	401.559.251
Entitas Anak	132.538.000	333.637.627
Taksiran Pajak Penghasilan Kini :		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	<u>16.567.250</u>	<u>41.704.625</u>
Taksiran Pajak Penghasilan Kini dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasian	<u>16.567.250</u>	<u>41.704.625</u>
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka :		
Perusahaan	12.939.298	-
Entitas Anak	<u>-</u>	<u>41.313.494</u>
J u m l a h	<u>12.939.298</u>	<u>41.313.494</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29 :		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	<u>8.420.476</u>	<u>391.131</u>
J u m l a h	<u>8.420.476</u>	<u>391.131</u>

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

	31-Mar-13	31-Des-12
Perusahaan		
Penyusutan Aset Tetap	2.865.905	50.834.737
Estimasi Imbalan Kerja	21.887.454	87.549.731
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	-	-
Manfaat Pajak Tangguhan - Perusahaan	24.753.358	138.384.468
Entitas Anak		
Estimasi Imbalan Kerja	(195.295)	17.191.573
Aset Tetap	4.297.937	439.677
Manfaat Pajak Tangguhan - Entitas Anak	4.102.642	17.631.250
Jumlah Taksiran Manfaat Pajak Tangguhan - Konsolidasian	28.856.000	156.015.718

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	31-Mar-13	31-Des-2012
Perusahaan		
Aset Pajak Tangguhan		
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	498.502.981	473.749.481
Beban Ditangguhkan - Hak atas Tanah	27.974.237	27.974.237
J u m l a h	526.477.218	501.723.718
Liabilitas Pajak Tangguhan		
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan (Bersih)	526.477.218	501.723.718
Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak	291.556.422	287.453.922
J U M L A H	818.033.640	789.177.640

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut :

Hasil	Keterangan	Tahun	Jumlah
Kurang Bayar	STP - Pajak Pertambahan Nilai	2 0 0 9	501.102
Kurang Bayar	Pajak Pertambahan Nilai	2 0 0 9	912.229
Kurang Bayar	Pajak Penghasilan Pasal 21	2 0 0 9	11.602.500
Kurang Bayar	Pajak Penghasilan Pasal 23	2 0 0 9	3.196.958
Kurang Bayar	Pajak Penghasilan Pasal 29	2 0 0 9	12.972.140

Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) serta SKPKB Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 tahun pajak 2009 tersebut telah dilunasi pada tanggal 18 Mei 2011.

Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21 dan SKPKB PPh Badan tahun 2009 masing-masing pada tanggal 15 dan 18 Juli 2011. Keberatan tersebut ditolak, masing-masing pada tanggal 28 Maret 2012 dan 6 Februari 2012. Perusahaan mengajukan banding atas kedua keputusan keberatan tersebut pada tanggal 3 Mei 2012. Sampai saat laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit, Perusahaan belum menerima hasil banding.

Pada tanggal 15 Januari 2008, Perusahaan mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2006 dari Direktorat Jenderal Pajak dengan jumlah sebesar Rp 32.579.336. Perusahaan telah mengajukan Keberatan dan telah ditolak pada tanggal 23 Desember 2008, kemudian Perusahaan mengajukan permohonan banding pada tanggal 20 Maret 2009. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No.Put.37278/PP/M.I/15/2012 tanggal 30 Maret 2012, permohonan banding Perusahaan telah dikabulkan seluruhnya.

19. ASET LAIN-LAIN

	31-Mar-2013	31-Des-12
Keanggotaan Olahraga	270.000.000	270.000.000
Uang Jaminan	10.000.000	10.000.000
Jumlah	<u>280.000.000</u>	<u>280.000.000</u>

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja dan imbalan penghargaan tanda jasa imbalan pasti (bersama-sama disebut "imbalan kerja jangka panjang") untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan. Program imbalan kerja jangka panjang ini tidak didanai dan tidak memiliki aset program. Grup tidak memiliki program kesehatan pasca kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 32 karyawan untuk tahun 2013 dan 2012.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui dalam neraca dihitung oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya bertanggal 27 Februari 2013 dan 7 Februari 2012.

Asumsi aktuarial penting yang digunakan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	<u>2012</u>
Tingkat diskonto	5.4%-6.2%
Tingkat kenaikan gaji	8%-10%
Tabel mortalita	TM II-2000
Tingkat cacat	10%
Tingkat pengunduran diri	1%

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan kerja serta rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-13</u>	<u>31-Des-12</u>
Perusahaan		
Saldo Awal Tahun	1.894.997.922	1.544.798.666
Beban Imbalan Kerja Tahun Berjalan	87.549.814	350.199.256
Pembayaran Imbalan Kerja	-	-
Saldo Akhir Tahun	<u>1.982.547.736</u>	<u>1.894.997.922</u>
Entitas Anak		
Saldo Awal Tahun	592.191.250	523.424.266
Beban Imbalan Kerja Tahun Berjalan	17.191.746	76.591.603
Pembayaran Manfaat	-	(7.824.619)
Saldo Akhir Tahun	<u>609.382.996</u>	<u>592.191.250</u>
Saldo Akhir Tahun Konsolidasi	<u><u>2.591.930.732</u></u>	<u><u>2.487.189.172</u></u>

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	<u>31-Mar-13</u>	<u>31-Des-12</u>
Jangka Pendek :		
Pihak Berelasi :		
PT. Asuransi QBE Pool Indonesia	112.500.000	55.916.400
PT. Wahana Nusa Indah Permai		-
Pihak Ketiga :		
PT. Bank DBS Indonesia	450.000.000	610.360.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 50 juta)	<u>1.025.390</u>	<u>6.975.000</u>
Total Jangka Pendek	<u>563.525.390</u>	<u>673.251.400</u>
Jangka Panjang :		
Pihak Berelasi :		
PT. Asuransi QBE Pool Indonesia	275.000.000	-
Pihak Ketiga		
PT. Bank DBS Indonesia	<u>500.000.000</u>	<u>650.000.000</u>
Total Jangka Panjang	<u>775.000.000</u>	<u>650.000.000</u>

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Pemilikan %</u>	<u>Jumlah</u>
PT Titanusa Setiyoso	166.416.348	81,270%	41.604.087.000
M a s y a r a k a t			
Fujinomiya Nominees Ltd., Hongkong	14.700.000	7,179%	3.675.000.000
Budiman Tanjung	10.000.000	4,884%	2.500.000.000
Endang Pratomo Sulaksono, Presiden			
Direktur	10.000	0,005%	2.500.000
Fony Tanjung, Direktur	2.000	0,001%	500.000
Lain-lain (Masing-masing di bawah 5 %)	<u>13.641.652</u>	<u>6,662%</u>	<u>3.410.413.000</u>
J u m l a h	<u>204.770.000</u>	<u>100%</u>	<u>51.192.500.000</u>

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih harga saham pada saat penawaran umum dan harga saham pada saat penawaran saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang diterbitkan di atas nilai nominal saham setelah diperhitungkan dengan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham dan biaya emisi atas penawaran saham tersebut.

Rincian per 31 Maret 2013 dan Desember 2012 sebagai berikut :

	Jumlah Saham	Agio per Saham	J u m l a h
Penjualan Saham Perdana pada tahun 1991	1.800.000	8.000	14.400.000.000
Pembagian Saham Bonus pada tahun 1992	14.000.000	1.000	(14.000.000.000)
Penawaran Umum Terbatas I (HMETD) pada tahun 1994	5.000.000	800	4.000.000.000
Penawaran Umum Terbatas II (HMETD) pada tahun 2009	50.000.000	50	2.500.000.000
Biaya-biaya Emisi HMETD			(476.048.700)
Pelaksanaan Waran Seri I pada tahun 2012	4.770.000	12	57.240.000
J u m l a h			<u>6.481.191.300</u>

24. SALDO LABA

	31-Mar-13	31-Des-12
Saldo laba awal	61.783.276.557	58.064.858.052
Alokasi laba tahun lalu :		
Dividen Kas	-	(9.001.689.200)
Laba bersih tahun berjalan	(586.331.193)	12.720.107.705
Saldo laba akhir	<u>61.196.945.364</u>	<u>61.783.276.557</u>

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 48 yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2012, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 9.000.000.000, dimana terjadi perubahan terkait pelaksanaan waran sehingga menjadi Rp9.001.689.200 (lihat Catatan 24) dan menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000.

Dana Cadangan Umum dibuat untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, dimana perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 3.550.000.000.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31-Mar-13		
	Saldo Awal	Laba rugi	Saldo Akhir
PT. Meganindo Intisakti	12,086,043	2,092,815	14,178,858
PT. Widya Dharma Artha	285,414,022	9,714,789	295,128,811
Jumlah	297,500,065	11,807,604	309,307,669

	31-Dec-12			
	Saldo Awal	Laba rugi	Pendapatan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
PT. Meganindo Intisakti	11,178,110	537,628	370,305	12,086,043
PT. Widya Dharma Artha	234,393,218	51,020,804		285,414,022
Jumlah	245,571,328	51,558,432	370,305	297,500,065

26. LABA (RUGI) PER SAHAM

	31-Mar-13	31-Dec-12
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(586.331.193)	12.720.107.705
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Laba Bersih per Saham Dasar	204.770.000	204.770.000
Pengaruh Efek Berpotensi Saham Biasa yang Dilutif - Waran	20.230.000	20.230.000
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dilusian	225.000.000	225.000.000
Laba (Rugi) Bersih per Saham :		
- Dasar	(3)	62
- Dilusian	(3)	57

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. WARAN

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 525 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran, yaitu mulai dari tanggal 25 Januari 2010 sampai dengan 11 Juli 2014, dimana setiap pemegang 4 (empat) saham baru hasil pelaksanaan HMETD berhak memperoleh 1 (satu) Waran yang dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan pada harga pelaksanaannya. Pemegang Waran tidak mempunyai hak suara sebelum dilaksanakan menjadi saham.

Apabila Waran tidak dilaksanakan sampai dengan batas akhir periode pelaksanaan, maka Waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai, dan tidak berlaku. Jangka waktu Waran tidak akan diperpanjang.

Berdasarkan akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham dari Notaris Adi Triharso, SH, No.12 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 250 per saham sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011. Perubahan Anggaran dasar atas aksi korporasi ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01. 10-40860 tanggal 15 Desember 2011.

Dengan adanya pemecahan nilai nominal saham tersebut, harga pelaksanaan dan jumlah waran seri I mengalami penyesuaian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Harga Pelaksanaan Waran Seri I POOL mengalami penyesuaian dari Rp 525 menjadi Rp 262.
2. Jumlah Waran Seri I disesuaikan dari 12.500.000 Waran (sisa Waran per tanggal 29 Desember 2011) menjadi 25.000.000 Waran atau dengan perbandingan 1 : 2
3. Penyesuaian harga Waran Seri I dan jumlah Waran Seri I ini berlaku efektif sejak tanggal 3 Januari 2012.

Pada tanggal 10 Juli 2012, Perusahaan menerima tembusan surat dari PT Adimitra Transferindo, biro administrasi efek, yang ditujukan kepada Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari pelaksanaan waran Seri 1 sebagai berikut:

Tanggal pelaksanaan	2 Juli 2012
Tanggal penerbitan	5 Juli 2012
Jumlah waran	4,770,000
Jumlah saham	4,770,000

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, total saham yang diterbitkan dan sisa waran Perusahaan menjadi sebagai berikut:

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	25,000,000	4,770,000	20,230,000
Total Saham	200,000,000	4,770,000	204,770,000

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. DIVIDEN KAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 14 Juni 2012, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2011 sejumlah Rp 9.000.000.000 atau Rp 45 per saham. Namun dengan adanya pelaksanaan waran (lihat Catatan 27), total dividen kas menjadi Rp9.001.689.200 atau Rp43,96 per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, dividen yang belum diambil oleh pemegang saham sebesar Rp 17.742.814.240.

29. NILAI WAJAR

Berikut ini perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup dalam laporan keuangan yang disajikan berdasarkan jenis instrumen :

	31-Mar-13	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
	Rp	Rp
Aset Keuangan		
Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi		
Investasi dalam Surat Berharga	44.100.568.200	44.100.568.200
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Kas dan Setara Kas	13.868.245.193	13.868.245.193
Deposito Berjangka	5.398.036.148	5.398.036.148
Piutang Usaha	538.863.801	538.863.801
Piutang Lain-lain	2.326.840.447	2.326.840.447
Tersedia untuk Dijual		
Investasi dalam Surat Berharga	30.185.598.517	30.185.598.517
Jumlah Aset Keuangan	96.418.152.306	96.418.152.306
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Lain-Lain :		
Pendapatan Diterima Dimuka	1.338.525.390	1.338.525.390
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.338.525.390	1.338.525.390

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan merupakan nilai instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak-pihak yang berkeinginan, selain dalam konteks penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

- Kas dan setara kas dan piutang usaha mendekati nilai tercatatnya terutama karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.
- Nilai wajar dari instrumen yang tidak memiliki kuotasi, seperti piutang lain-lain dan pendapatan diterima di muka, diestimasi dengan cara mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga masa kini yang berlaku untuk utang dengan karakteristik, resiko kredit dan sisa umur jatuh tempo yang sama.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. NILAI WAJAR (lanjutan)

- Nilai wajar untuk aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual berasal dari nilai pasar kuotasi dalam pasar aktif.

Hirarki nilai wajar

Grup menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan teknik penilaian:

Tingkat 1: nilai kuotasi (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis.

Tingkat 2: teknik lain dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar dapat diperoleh dari pasar, baik secara langsung atau tidak langsung.

Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati.

30. PENDAPATAN USAHA

	31-Mar-13	31-Mar-12
Pendapatan Reksa Dana	1.629.382.783	1.544.342.073
Jasa Manajemen	646.964.865	561.049.003
Bunga Deposito	222.115.435	312.820.118
Pendapatan Kursus	458.153.570	567.012.312
Sewa dan Jasa Pengelolaan Gedung	236.304.957	218.222.707
Bunga Obligasi	199.148.731	72.039.099
Pendapatan Bengkel	282.099.196	195.625.300
Penjualan Saham	17.689.375	-
Penjualan Obligasi	(57.713.848)	290.786.018
Amortisasi Selisih Lebih Aset Bersih atas Biaya Perolehan Entitas Anak yang Dikonsolidasi	-	1.157.992
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Peningkatan Harga Pasar Saham dan Obligasi	(24.439.800)	96.300.000
Lain-lain	6.382.876	4.669.606
J u m l a h	3.616.088.140	3.864.024.228

Pendapatan usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar Rp 682.324.865 dan Rp 737.829.320 atau sebesar 18,87 % dan 19,09 % masing-masing dari pendapatan usaha konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012.

Pihak berelasi yang memberikan kontribusi pendapatan yang melebihi 10 % dari pendapatan usaha berupa jasa manajemen entitas asosiasi adalah PT Asuransi QBE Pool Indonesia.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>31-Mar-13</u>	<u>31-Mar-12</u>
Jasa Konsultasi & Pengembangan Investasi	169.062.106	170.668.713
Sewa	50.848.694	52.114.049
Kursus	231.458.313	270.257.681
Bengkel	<u>78.908.300</u>	<u>73.350.600</u>
J u m l a h	<u><u>530.277.413</u></u>	<u><u>566.391.043</u></u>

32. BEBAN USAHA

	<u>31-Mar-13</u>	<u>31-Mar-12</u>
Gaji dan Tunjangan	699.685.293	654.656.089
P e n y u s u t a n	54.014.525	30.568.830
Estimasi Imbalan Kerja	104.741.560	59.696.882
Perjalanan dan Transportasi	43.732.500	63.545.128
Jasa Tenaga Ahli	5.400.000	10.000.000
Listrik dan Air	37.339.856	28.458.002
Umum Kantor	11.413.148	20.471.632
K o m u n i k a s i	29.730.258	32.136.241
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.416.718	33.019.303
Jamuan dan Representasi	7.603.452	3.379.382
Alat Tulis, Materai, Fotocopy	16.118.978	37.064.552
Pajak Bumi dan Bangunan	16.932.820	-
Biaya Pencatatan Saham	11.250.900	52.000.005
Iklan dan Promosi	24.563.150	23.513.600
Sumbangan Sosial	500.000	400.000
A s u r a n s i	7.509.175	5.768.843
P e n d i d i k a n	2.100.000	27.462.120
Amortisasi atas Beban Ditangguhkan	<u>8.345.407</u>	<u>248.233</u>
J u m l a h	<u><u>1.083.397.740</u></u>	<u><u>1.082.388.842</u></u>

33. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>31-Mar-13</u>	<u>31-Mar-12</u>
Laba (Rugi) Selisih Kurs	33,000,219	104,786,032
Jasa Giro	4,257,045	9,843,255
Pendapatan Bunga Pinjaman	20,951,747	5,705,623
Beban Pajak	(30,000,000)	(181,200,000)
Lain-lain - Bersih	<u>(10,511,646)</u>	<u>74,275,640</u>
J u m l a h	<u><u>17,697,365</u></u>	<u><u>13,410,550</u></u>

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak berelasi	Sifat hubungan	Sifat transaksi
PT Widya Dharma Artha	Entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Jasa sewa gedung Pinjaman
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	Entitas asosiasi	Jasa manajemen Jasa sewa gedung Premi asuransi
Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Personil manajemen kunci lainnya dan keluarga	Manajemen kunci Perusahaan	Pembayaran kompensasi <i>Pinjaman</i>
PT Wahana Nusa Indah Permai	Afiliasi dalam hal komisaris merupakan kerabat dari Pengurus Perusahaan	Jasa pembukuan Jasa sewa gedung

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak hubungan istimewa

	31-Mar-2013		31-Mar-2012	
	%	Rp	%	Rp
Pendapatan jasa manajemen				
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	17.89*)	646.964.865	14.52*)	561.049.003
Pendapatan bunga atas pinjaman direksi dan karyawan				
Dewan Direksi, personil manajemen kunci lainnya dan keluarga	0.58*)	20.951.747	0.15*)	1.726.540
Pendapatan sewa gedung				
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	0.98*)	35.360.000	0.80*)	31.080.000
PT Wahana Nusa Indah Permai	0.03*)	-	0.03*)	1.125.000
Biaya premi asuransi				
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	0.18*)	6.626.750	0.19*)	7.173.200
Pinjaman jangka panjang				
PT Widya Dharma Artha	1.29**)	1,850,000,000	-	-

*) % terhadap jumlah pendapatan

***) % terhadap jumlah aset

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Ikhtisar saldo signifikan dengan pihak-pihak hubungan istimewa

	31-Mar-2013		31-Des-2012	
	%*)	Rp	%*)	Rp
Piutang usaha				
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	0.14	196.167.906	0.3	437.207.197
Piutang lain-lain				
Direksi dan karyawan	0.96	1.372.752.406	0.77	1.098.377.531
PT Widya Dharma Artha		-	0.07	108.768.264

*) % terhadap jumlah aset

d. Kompensasi manajemen kunci

	31-Maret-2013			
	Dewan Direksi		Dewan Komisaris	
	%*)	Rp	%*)	Rp
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	20.21	326.137.231	2.06	33.939.500
Jumlah		326.137.231		33.939.500
	31-Maret-2012			
	Dewan Direksi		Dewan Komisaris	
	%	Rp	%	Rp
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	21.69	350.015.696	1.87	30.855.000
Jumlah		350.015.696		30.855.000

*) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan dan beban operasional

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian per 31 Maret 2013 sebagai berikut :

			31-Mar-13	Ekuivalen Rupiah
A S E T				
Kas dan Setara Kas				
- Dalam Dolar Amerika Serikat	USD		22.477,17	218.455.615
Investasi Surat Berharga				
- Dalam Dolar Amerika Serikat	USD		945.509,28	9.189.404.663
		Jumlah Aset		9.407.860.278
LIABILITAS				
			-	-
ASET BERSIH				
				9.407.860.278

			31-Des-12	Ekuivalen Rupiah
A S E T				
Kas dan Setara Kas				
- Dalam Dolar Amerika Serikat	USD		33.895	327.759.425
Investasi Surat Berharga				
- Dalam Dolar Amerika Serikat	USD		933.884	9.030.654.315
Piutang Usaha				
- Dalam Dolar Amerika Serikat	USD		-	-
		Jumlah Aset		9.358.413.740
LIABILITAS				
			-	-
ASET BERSIH				
				9.358.413.740

36. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Dewan Direksi yang ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan lini bisnisnya atas pengembangan investasi, bengkel dan pendidikan untuk pelaporan informasi segmen primernya.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut :

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	31-Mar-13			
	Induk Perusahaan (Pengembangan Investasi)	Entitas Anak (Bengkel)	Entitas Anak (Kursus)	J u m l a h
Pendapatan Usaha	352.814.506	282.099.196	458.153.570	1.093.067.272
Beban Usaha	(757.979.748)	(149.946.195)	(175.471.796)	(1.083.397.739)
Beban Pokok Penjualan	(219.910.800)	(78.908.300)	(231.458.313)	(530.277.413)
Penghasilan (Biaya) Lain-lain - Bersih	13.991.349	147.407	3.558.609	17.697.365
Pajak Penghasilan	24.753.500	(6.256.625)	(6.208.125)	12.288.750
Laba Bersih	(586.331.193)	47.135.483	48.573.945	(490.621.765)
Eliminasi	-	-	-	(95.709.428)
Bersih	(586.331.193)			(586.331.193)
Aset dan Liabilitas				
Aset	141.831.002.308	1.001.462.631	3.501.148.328	146.333.613.267
Eliminasi	-	-	-	(3.084.978.041)
Bersih	141.831.002.308	1.001.462.631	3.501.148.328	143.248.635.226
Liabilitas	21.299.546.189	672.848.902	2.025.504.275	23.997.899.366
Eliminasi	-	-	-	(1.872.164.627)
Bersih	21.299.546.189	672.848.902	2.025.504.275	22.125.734.739
Informasi Segmen Lainnya				
Pengeluaran Modal	12.000.000	-	128.450.000	140.450.000
Penyusutan	54.080.386	1.152.664	39.609.425	94.842.475

	31-Mar-12			
	Induk Perusahaan (Pengembangan Investasi)	Entitas Anak (Bengkel)	Entitas Anak (Kursus)	J u m l a h
Pendapatan Usaha	2.986.973.908	195.625.300	567.012.312	3.749.611.520
Beban Usaha	(941.566.983)	(161.886.146)	(160.135.713)	(1.263.588.842)
Beban Pokok Penjualan	(222.782.762)	(73.350.600)	(270.257.681)	(566.391.043)
Penghasilan (Biaya) Lain-lain - Bersih	113.969.269	61.689.602	18.951.679	194.610.550
Pajak Penghasilan	8.253.750	(3.589.257)	(17.860.204)	(13.195.711)
Laba Bersih	1.944.847.182	18.488.899	137.710.393	2.101.046.474
Eliminasi	-	-	-	(156.199.292)
Bersih	1.944.847.182			1.944.847.182
Aset dan Liabilitas				
Aset	142.009.692.548	846.823.594	1.496.706.085	144.353.222.227
Eliminasi	-	-	-	(1.153.302.771)
Bersih	142.009.692.548	846.823.594	1.496.706.085	143.199.919.456
Liabilitas	20.538.258.430	576.575.446	187.029.604	21.301.863.480
Eliminasi	-	-	-	(105.561.589)
Bersih	20.538.258.430	576.575.446	187.029.604	21.196.301.891
Informasi Segmen Lainnya				
Pengeluaran Modal	14.940.000	-	15.480.000	30.420.000
Penyusutan	71.774.157	3.687.784	7.220.938	82.682.879

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERJANJIAN DAN KOMITMENT YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Jasa Manajemen

Pada tanggal 22 Januari 1998 dan 7 Januari 2008, Perusahaan memiliki kerjasama dengan QBE Pool dan PT Widya Dharma Artha, entitas asosiasi dan Entitas Anak, berupa pemberian jasa manajemen yang dapat meningkatkan efisiensi dan laba usaha melalui pemberian nasehat di bidang investasi, perpajakan, internal audit dan lainnya dimana atas jasa tersebut Perusahaan mendapatkan pendapatan jasa manajemen yang besarnya adalah berdasarkan kesepakatan antar pihak.

Perjanjian tersebut tidak ditentukan masa berlakunya.

b. Perjanjian Asuransi Jiwa

Pada tanggal 25 Juni 2003 antara Perusahaan dan PT Sun Life Financial Indonesia telah ditandatangani suatu perjanjian kerjasama untuk menutup program asuransi jiwa dengan nama asuransi jiwa individu Brilliance. Penutupan asuransi ini dimaksudkan sebagai jaminan pemenuhan liabilitas Perusahaan kepada karyawan apabila terjadi pemutusan hubungan kerja antara Perusahaan dengan karyawan serta meningkatkan nilai tambah bagi karyawan Perusahaan. Besarnya premi yang dibayarkan oleh Perusahaan adalah 5 persen dari gaji karyawan setiap bulannya. Perjanjian ini berakhir secara otomatis sejak berakhirnya seluruh polis yang diterbitkan oleh PT Sun Life Financial Indonesia.

c. Perjanjian Sewa Bangunan

Pada tanggal 29 Agustus 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Bank DBS Indonesia atas bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jalan Muara Karang Raya No. 293 – 301. Periode sewa bangunan adalah dari tanggal 1 Pebruari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2009. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2012 dengan nilai pendapatan sewa sebesar Rp 1.800.000.000 untuk 3 tahun. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang untuk kedua kalinya sampai dengan 31 Januari 2015 dengan nilai sewa sebesar Rp 1.980.000.000, termasuk pajak, untuk masa 3 tahun.

d. Perjanjian pinjaman

Pada tanggal 18 Juli 2012, Perusahaan memberikan pinjaman kepada entitas anak, PT Widya Dharma Artha (WDA) sebesar Rp 1.850.000.000 untuk melakukan pembelian bangunan untuk menunjang kegiatan utama WDA di bidang pendidikan. Pinjaman ini berjangka waktu 10 tahun dengan bunga 9% per tahun.

38. SUSPENSI SAHAM

Pada tanggal 16 Juli 2010, Perusahaan menerima surat dari Bursa Efek Indonesia (Bursa) dimana Perusahaan diminta untuk meningkatkan jumlah kepemilikan saham publik dan jumlah pemegang saham publik Perusahaan untuk memenuhi ketentuan UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal yang mensyaratkan jumlah kepemilikan saham oleh pemegang saham yang bukan merupakan Pemegang Saham Pengendali setelah Penawaran Umum, sekurang-kurangnya 35% dari modal disetor, dan jumlah pemegang saham paling sedikit 500 pemegang saham yang memiliki rekening efek di Anggota Bursa Efek.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. SUSPENSI SAHAM

Jumlah saham yang dimiliki pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 5% adalah 6,83% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan jumlah pemegang saham Perusahaan adalah 145 pihak. Menanggapi permintaan Bursa, Perusahaan melakukan stock split dengan rasio 1:2 yang telah disetujui pemegang saham berdasarkan Akta Risalah RUPST No. 19 tanggal 18 Mei 2011 dari Notaris Adi Triharsono, S.H., yang telah mendapat persetujuan Bursa melalui surat No. S-09153/BEI.PPJ/12-2011 tanggal 29 Desember 2011. Dengan stock split ini, nilai nominal saham berubah dari Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham sehingga modal ditempatkan dan modal disetor saham sehingga modal ditempatkan dan modal disetor menjadi 200 juta saham dengan nilai nominal keseluruhan tetap sebesar Rp 50 milyar. Namun, aksi stock split ini belum dapat memenuhi ketentuan Bursa.

Melalui pengumuman No. Peng-SPT-016/BEI.WAS/05-2011 tanggal 16 Mei 2011, Bursa melakukan penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham Perusahaan di Pasar Tunai sehubungan dengan peningkatan harga kumulatif yang signifikan yang terjadi antara 9 Mei 2011 sampai dengan 13 Mei 2011. Suspensi tersebut dibuka pada tanggal 6 Juli 2012. Pada tanggal 19 Juli 2012, Bursa kembali melakukan suspensi perdagangan saham Perusahaan sehubungan dengan peningkatan harga saham kumulatif yang signifikan dari Rp 700 pada tanggal 13 Juli 2012 menjadi Rp1.350 pada tanggal 18 Juli 2012. Pada tanggal 20 Juli 2012, suspensi tersebut kembali dibuka. Pada tanggal 23 Juli 2012, Bursa kembali melakukan suspensi atas dasar yang sama dengan suspensi yang dilakukan pada tanggal 19 Juli 2012. Menanggapi hal ini, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi sesuai ketentuan yang berlaku. Suspensi masih berjalan hingga laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit.

Pada tanggal 28 November 2012, Perusahaan menerima surat dari Bursa mengenai perihal yang sama seperti surat tanggal 16 Juli 2010. Surat tersebut telah ditanggapi Perusahaan pada tanggal 6 Desember 2012.

39. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2013.

	Dilaporkan sebelumnya	Reklasifikasi	Dilaporkan saat ini
Pendapatan Usaha	3,278,166,933	585,857,295	3,864,024,228
Beban Pokok Pendapatan	-	(566,391,043)	(566,391,043)
Beban Usaha	(1,305,171,604)	222,782,762	(1,082,388,842)
Bagian atas Hasil Bersih Entitas Asosiasi	-	(242,249,014)	(242,249,014)

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 25 April 2013.

